

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa tulisan atau ucapan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kasus dan penelitian lapangan. Penelitian kasus dan penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>25</sup>

Studi kasus adalah suatu model penelitian kualitatif yang terperinci tentang individu atau suatu unit sosial tertentu selama kurun waktu tertentu. Secara lebih dalam, studi kasus merupakan suatu model yang bersifat komprehensif, intens, terperinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer (berbatas waktu).

Salah satu ciri khas dari studi kasus adalah adanya “sistem yang terbatas”. Hal yang dimaksud dengan system yang terbatas adalah adanya batasan dalam hal waktu dan tempat serta batasan dalam hal kasus yang

---

<sup>25</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 46.

diangkat (dapat berupa program, kejadian, aktifitas, atau subjek penelitian). Ciri lain dari model studi kasus adalah keunikan dari kasus yang diangkat. Dalam studi kasus, kasus yang diangkat biasanya kasus-kasus yang memiliki keunikan, kekhasan tersendiri. Dari keunikan dan kekhasannya tersebut yang dijadikan daya tarik dari model ini.<sup>26</sup>

Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena pada dasarnya pelaku tersebut dapat diamati secara langsung dalam memperoleh data yang relevan. Keadaan masyarakat yang secara umum masih dalam jangkauan peneliti maka dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Selain itu peneliti menggunakan studi kasus, karena untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan berada di perguruan tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam Kediri, karena secara umum mahasiswa belajar dan memperoleh wawasan-wawasan di perguruan tinggi dan tanggung jawab mahasiswa kepada masyarakat itu sangat tinggi. Hakikat mahasiswa sendiri adalah sebagai Agen Perubahan, Agen Pengontrol, Agen Penyeimbang dan Agen Sosial.

---

<sup>26</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 76.

### C. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang didapatkan dibedakan dalam dua jenis sumber data yaitu:

#### 1. Data Primer

Sumber primer adalah suatu objek atau dokumen original mentah dari pelaku yang disebut *first hand information*. Adapun yang lebih penting adalah kata-kata dan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber data utama. Data primer meliputi pelaku dan lokasi dari adanya tradisi tersebut. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis, melalui pengamatan secara langsung atau dengan pengambilan foto. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.<sup>27</sup>

#### 2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang tersedia. Data sekunder bisa diperoleh dari buku, jurnal, internet, majalah, artikel dan sumber-sumber lain yang relevan, kredibel dan memiliki korelasi dengan penelitian.<sup>28</sup> Dalam penelitian kualitatif “Respons Terhadap Yahudi dalam Perspektif Mahasiswa STAIN Kediri”, diantara buku-buku dari sumber sekunder yang didapat terkait tentang Agama Yahudi, Yahudi Sebagai Simbol, Freemasonry dan

---

<sup>27</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 289.

<sup>28</sup> *Ibid.*, 291.

Antisimetris, yang dapat digunakan sebagai pendukung dari sumber sekunder serta kajian yang dijelaskan tidak terlepas dari pembahasan penelitian ini.

#### **D. Pengumpulan Data**

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu. Dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan.<sup>29</sup>

Beberapa metode tersebut, diantaranya:

##### **1. Observasi**

Observasi berasal dari bahasa Latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

Dari hasil observasi ini, data yang ingin diperoleh adalah tentang sikap mahasiswa semester VI dan VIII terhadap pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan dan kegiatan-kegiatan yang dijalankannya.

---

<sup>29</sup> Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 116.

## 2. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab seputar penelitian. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan alasan detail dari jawaban responden antara lain mencakup opini, motivasi, nilai-nilai ataupun pengalaman-pengalamannya. Dengan kata lain, metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data.<sup>30</sup>

Metode wawancara dipakai karena peneliti ingin menanyakan segala sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian secara mendalam dan nantinya akan lebih akrab dengan sumber data yang didapat. Wawancara tersebut ditujukan kepada Mahasiswa STAIN Kediri.

Dari wawancara tersebut peneliti akan memperoleh data berupa informasi yang berhubungan langsung tentang Respons. Selain itu dengan metode wawancara, maka data yang didapatkan lebih spesifik dari satu informan dengan informan yang lain.

## 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi pada masa lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari

---

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Kosda Karya, 2004), 160.

penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.<sup>31</sup>

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Analisa data merupakan upaya untuk mencapai dan menata catatan observasi, wawancara dan dokumentasi guna meningkatkan pemahaman. Setelah data-data terkumpul, peneliti mencoba mengelola dan menganalisa data itu dengan memakai metode analisis kualitatif, yaitu menganalisis sumber-sumber yang telah terkumpul.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan sebuah metode penelitian yang berguna untuk memperoleh data yang akan dikaji. Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang akurat.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), 327.

<sup>32</sup> Matthew B Milles, *Analisa Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1998), 16-18.

<sup>33</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 91.

Prosedur analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data penyajian data dan menarik kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemfokusan pada sesuatu yang penting, yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian, penggolongan dan transformasi data mentah atau yang muncul serta catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan meringkas dan menelusuri data. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.<sup>34</sup>

Dalam menguraikan data yang akan dibahas, peneliti menggunakan metode analisis sebagai berikut:

#### 1. Metode Induktif

Metode induktif yaitu suatu penelitian dengan berbentuk abstraksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan dan kemudian dikelompokkan menjadi susunan teori. Metode ini bercirikan dari bawah ke atas, yakni sejumlah bagian yang banyak data yang dikumpulkan dan saling berhubungan. Dengan kata lain, induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah menjadi suatu rangkaian hubungan.

---

<sup>34</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarakin, 1999), 104.

## 2. Metode Deskriptif

Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variable yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Dalam penelitian, akan berisi kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari wawancara, foto, dokumentasi pribadi, catatan dan dokumen-dokumen resmi lainnya.<sup>35</sup> Dengan metode ini, peneliti ingin mendapatkan informasi tentang respons mahasiswa perbandingan agama semester VI dan VIII STAIN Kediri terhadap Yahudi tahun 2016.

---

<sup>35</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian.*, 40.